

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimentak dengan rancangan penelitian Quasy Experiment (experiment semu). Desain ini tidak memiliki pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Disebut eksperimen semu karena belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya. Eksperimen semu dipilih karena tidak semua variabel pengganggu bisa dikendalikan dan jumlah responden yang terbatas sehingga tidak bisa dilakukan randomisasi. (Notoatmodjo, 2018)

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah *two group pretest-posttest design* yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Pada kelompok perlakuan diawali dengan *Pretest* (pengukuran awal) kadar hemoglobin pada ibu hamil dan setelah pemberian perlakuan dilakukan pengukuran kembali (*Posttest*). Pemberian dilakukan selama 7 hari dengan waktu pemberian yang sama dengan jumlah yang sama. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

	<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol	O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

**Gambar 3.1** Rancangan Penelitian

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I dengan anemia di puskesmas wates lampung tengah di tahun 2020.

### 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk karakteristiknya. Agar tujuan generalisasi atau penarikan kesimpulan mengenai populasi, maka sampel yang diambil harus dapat mewakili (Representative) populasi. Suatu sampel dikatakan representatif apabila memenuhi kriteria: digunakan asas probabilitas, besar sampel cukup, ciri-ciri populasi terwakili, dan variasi antar unit populasi dibuat sekecil mungkin. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

**Gambar 3.2** Rumus Sampel

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

adapun besaran sampel yang dihitung sebagai berikut.

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan sejumlah 16 responden untuk kelompok yang akan diberikan intervensi dengan menggunakan pisang ambon. Kemungkinan drop out 20% maka dari jumlah sampel ditambah 4 untuk responden yang akan diberikan intervensi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan sedang trimester I.
3. Ibu hamil anemia yang mau mengisi *informed consent*
4. Ibu hamil yang tidak menderita penyakit komplikasi
5. Ibu hamil anemia yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Wates Lampung Tengah.

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang mengalami anemia berat dan tidak mengalami anemia
3. Ibu hamil yang yang memiliki penyakit komplikasi dan penyulit kehamilan (batu ginjal)
4. Ibu hamil gemeli
5. Ibu hamil dengan penyakit jantung

6. Ibu hamil grande (kehamilan lebih dari 4 kali)

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan metode sampling penelitian ini menggunakan non probability dengan teknik sampling *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan kriteria inklusi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoadmodjo, 2018)

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Wates Lampung Tengah pada bulan Februari 2021 - April 2021.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara melakukan observasi.

#### **2. Alat Ukur dan Pengukuran**

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan Hb digital dan dicatat dalam lembar *checklist* hasil pemeriksaan kadar Hb responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi di Puskesmas Wates Lampung Tengah.

Rencana kerja penelitian :

1. Responden diidentifikasi sesuai kriteria inklusi kemudian dikumpulkan, dicatat karakteristik ibu hamil tersebut sesuai *checklist* yang disediakan (paritas, umur, dan pendidikan), diberikan penjelasan tentang rencana penelitian, dimintai persetujuannya, kemudian dilakukan pengecekan kadar Hb sebagai hasil *Pretest*.
2. Responden dibagi kedalam 2 kelompok, kelompok 1 yaitu kelompok eksperimen diberikan intervensi pisang ambon selama 7 hari dengan treatment 2 kali dalam sehari pagi dan sore disertai tablet Fe 1x1. Sedangkan kelompok 2 yaitu kelompok kontrol diberikan tablet Fe tanpa intervensi apapun.
3. Setelah mendapat perlakuan selama 7 hari, maka dilakukan penilaian dan pengecekan peningkatan kadar hemoglobin sebagai hasil *posttest*.
4. Setelah diinformasikan hasil pemeriksaan dikumpulkan dan
5. dikelompokkan serta di cek kelengkapannya.
6. Hasil penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

#### **E. Pengolahan Data**

Menurut Notoadmojo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

- a. *Editing*. Pada tahap ini dilakukan pengecekan data yang sudah masuk seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian dan apakah perlu pengambilan data ulang atau tidak.

- b. Coding.* Setelah semua data yang terkumpul diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, atau diberikan kode sesuai dengan hasil ukurnya untuk menetapkan bobot dari masing-masing data tersebut.
- c. Processing* atau *data entry*. Jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukkan kedalam program atau *software* komputer agar dapat dianalisis, dalam proses ini dituntut ketelitian. Apabila tidak, maka akan terjadi bias dan menghasilkan analisis yang berbeda walaupun hanya memasukkan data saja.
- d. Cleaning.* Pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

## **F. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

### **1. Analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif)**

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, dan pendidikan dengan ukuran presentase. Analisis univariat dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah intervensi pada ibu hamil.

## 2. Analisis *Bivariate*

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian buah pisang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester 1. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan kriteria hasil jika  $p\text{-value} > \alpha 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika  $p\text{-value} < \alpha 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Analisa data dilanjutkan dengan statistik parametrik uji T berpasangan (paired T Test).

### **G. *Ethical Clearance***

1. Peneliti memberikan informed consent agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersedia.
2. Peneliti menjelaskan manfaat dan efek penelitian kepada responden dengan jujur.
3. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner terhadap responden.
4. Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan kode serta identitas responden terjamin kerahasiaannya.
5. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
6. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari instansi terkait.